

TAKAAN DIGITAL  
P KALTENG  
Km. 5 Palangka Raya

.91  
OS

# **Pola Usahatani** **Karet Terpadu**



**BALAI PENELITIAN SEMBAWA**  
**PUSAT PENELITIAN KARET**  
2009

# PENDAHULUAN

Karet merupakan komoditas penting di Indonesia, karena di samping sebagai sumber devisa negara juga merupakan sumber matapencaharian bagi lebih dari 15 juta penduduknya. Pengembangan karet pada umumnya dilakukan di daerah-daerah yang letaknya jauh dari pusat pasar.

Beberapa kendala yang dihadapi petani dalam usahatani karet di daerah sentra, adalah pola usahatani yang dilaksanakan masih berorientasi subsisten, jadi hanya untuk mencukupi kebutuhan hidup. Sehingga apabila diperoleh harga penjualan yang tinggi, nilai kelebihan usahataniya digunakan untuk kebutuhan sekunder. Kendala lainnya adalah:

1. Produktivitas kebun yang masih rendah.
2. Usahatani pendukung yang dilaksanakan juga memiliki produktivitas yang rendah.
3. Kebutuhan bahan pangan harus disuplai dari daerah lain.
4. Tidak ada upaya menabung untuk membangun modal.

Pola usahatani yang umum dilaksanakan oleh petani karet pada umumnya adalah karet sebagai usaha utama yang didukung cabang usaha tanaman pangan dan ternak. Namun demikian pola yang dijalankan pada umumnya masih belum optimal dan belum menggunakan teknologi anjuran. Oleh karena itu, perlu penyusunan pola usahatani yang optimal, yang terdiri atas usaha karet, tanaman pangan, dan ternak. Pola usahatani yang diusahakan ini diupayakan mampu memberikan pendapatan >US \$ 2000.- atau Rp 19 juta per tahun.

129/P/H/2023  
02/08/2023  
H  
633 - 91